

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki kebutuhan akan informasi yang berbeda-beda karena sistem informasi yang ada seperti sistem informasi akuntansi, sistem informasi pemasaran, hingga sistem informasi akuntansi persediaan. Sistem informasi itu sendiri ialah sebuah sistem yang dibangun guna meneruskan pada suatu sistem tertentu, sehingga tujuan dari adanya sistem informasi ini untuk menjadikan data yang ada menjadi lebih terkoordinir. Ada beberapa jenis sistem informasi yaitu sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem informasi keuangan, sistem informasi manufaktur, sistem informasi sumber daya manusia, dan sistem informasi pemasaran.

Sistem informasi akuntansi persediaan ini sangat tepat untuk perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang membutuhkan informasi akuntansi untuk persediaan barang dagang, karena perusahaan tersebut perlu melakukan proses penghitungan persediaan barang dagangnya. Persediaan barang dagang yang dimaksud disini adalah barang yang tersedia di gudang yang tersedia untuk di jual sekarang atau pun di waktu yang akan datang, cara memperoleh persediaan barang dagang ini bisa dilakukan dengan melakukan pembelian barang kepada supplier. Setiap perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun manufaktur selalu mengadakan

persediaan. Tanpa adanya persediaan yang optimal semua perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang membutuhkan atau meminta produk yang dihasilkan. Resiko ini mungkin saja bisa terjadi, karena produk-produk yang tersedia pada setiap saat tidak selamanya akan seperti itu. Hal ini yang berarti pula bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Perusahaan sebaiknya selalu menyediakan barang dagang dengan jumlah yang “cukup” untuk dijual supaya tidak menghambat kelancaran usaha.

Persediaan termasuk bagian utama dari modal kerja perusahaan yang merupakan aktiva lancar yang pada setiap waktu dapat mengalami perubahan. Semakin tinggi atau semakin cepat tingkat perputaran persediaan maka semakin pendek tingkat dana dalam persediaan atau semakin lambat tingkat perputaran persediaan maka semakin panjang terikatnya dana dalam persediaan. Persediaan dalam jumlah besar tentunya juga akan membutuhkan ruang penyimpanan, sehingga akan menghasilkan biaya untuk penyimpanan persediaan tersebut. Unsur persediaan yang bersifat material, rentan terhadap waktu, kerusakan, penurunan harga pasar, pencurian, maupun *human error* yang mengakibatkan ketidakefektifan dalam pengelolaan persediaan. Namun persediaan dalam jumlah kecil juga dapat menimbulkan resiko bagi perusahaan, resiko yang mungkin akan dihadapi yaitu ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pesanan mendadak dalam jumlah besar dari pelanggan (suryani, isharijadi, & astuti, 2017)

Penentuan besar kecilnya persediaan bagi perusahaan juga memiliki dampak langsung terhadap laba perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi dalam persediaan akan menurunkan keuntungan perusahaan. (suryani, isharijadi, & astuti, 2017). Oleh karena itu diperlukan sistem akuntansi persediaan yang bertujuan agar proses terselenggarakannya persediaan barang dagang yang berjalan dengan lancar dan teratur.

Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang telah dikoordinasi sedemikian rupa guna menyuguhkan informasi mengenai keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mempermudah pengelolaan perusahaan. Jadi untuk sistem akuntansi persediaan itu sendiri bertujuan untuk mencatat mutasi persediaan yang ada di gudang.

Selain sistem akuntansi persediaan, perusahaan juga harus memperhatikan sistem pengendalian internal untuk mengatur persediaan barang dagang. Pengendalian internal (internal control) merupakan suatu kebijakan dan sistem yang dijalankan oleh sebuah perusahaan untuk melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan keandalan informasi usaha dan meyakinkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sebuah perusahaan memerlukan adanya pengendalian internal ini untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal ini untuk melindungi persediaan yang melibatkan pembentukan dan penggunaan tenaga keamanan untuk mencegah kerusakan persediaan maupun pencurian oleh karyawan. Permasalahan tersebut dapat berdampak pada proses penjualan perusahaan yang akan menurun sehingga berisiko merugikan.

Pengendalian ini merupakan hal yang penting, karena selain semakin besar dan kompleksnya kegiatan perusahaan, serta pengendalian internal ini merupakan suatu cara dan prosedur, yang secara langsung maupun tidak langsung mampu meminimalkan semua bentuk kendala bahkan risiko yang mungkin bisa merugikan perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak bermunculan perusahaan kecil yang bersifat informal, seperti usaha makanan, pakaian bahkan kesehatan (apotek). Seperti usaha di bidang waralaba Apotek K24 ini. Apotek merupakan suatu tempat dilakukannya kegiatan kefarmasian, penyaluran atau distribusi sediaan farmasi, dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat.

Apotek K24 Merdeka Jombang merupakan usaha bergerak dibidang retail yang menjual obat-obatan dan alat kesehatan. Dalam pengadaan persediaan K24 Merdeka Jombang mempunyai satu tipe persediaan yaitu persediaan produk jadi. Apotek K24 Merdeka Jombang ini sudah menggunakan sistem yang jelas dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya. Dikarenakan perusahaan ini adalah perusahaan yang cukup lama terbentuk dan sudah ada sumber daya yang mengatur pengelolaan akuntansi secara benar, sehingga dampaknya adalah adanya ketersediaan laporan atau informasi perusahaan yang real time dan akhirnya proses pengambilan keputusan akan cepat.

Namun pada prakteknya yang terjadi di lapangan tidak berjalan seperti itu. Meskipun perusahaan ini sudah menggunakan sistem komputerisasi untuk persediaan barang dagangnya, masih saja terjadi ketidakvalidan data. Sering

terjadi barang hilang, rusak, bahkan sampai adanya penumpukan barang. Kejadian seperti ini berdampak pada adanya ketersediaan informasi yang tidak valid dan penundaan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, di sini saya ingin menganalisa dan memperbaiki sistem yang ada.

Penelitian ini menindaklanjuti dari penelitian terdahulu oleh (Tontoli, Elim, & Tirayoh, 2017) yaitu, meneliti tentang Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada PT Kimia Farma Apotek 74 Manado. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah objek yang dilakukan oleh peneliti berbeda. Objek penelitian terdahulu di PT Kimia Farma Apotek 74 Manado sedangkan penelitian yang sekarang di Apotek K24 Merdeka Jombang. Selain itu adapun persamaannya yakni sama-sama menganalisis tentang pengendalian intern persediaan obat yang menjadi barang dagang perusahaan tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, persediaan sangat penting bagi kelangsungan kegiatan operasional usaha dan menjaga kestabilan laba. Maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang di Apotek K24 Merdeka Jombang”**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengendalian internal persediaan barang dagang di Apotek K24 Merdeka Jombang?”

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengendalian internal persediaan barang dagang di Apotek K24 Merdeka Jombang apakah sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal persediaan yang telah ditetapkan dan berjalan dengan efektif.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang di dapat selama menempuh pendidikan Program Studi Akuntansi pada STIE PGRI Dewantara Jombang.

2. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai referensi, serta menambah pengetahuan dan wawasan dan pemahaman terbatas judul yang diteliti.

3. Bagi STIE PGRI Dewantara

Penelitian ini ditujukan agar dapat menambah referensi perpustakaan STIE PGRI Dewantara Jombang, khususnya tentang Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang di Apotek K24 Merdeka Jombang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yaitu untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang, serta dapat memberikan solusi atas masalah pengendalian internal persediaan barang dagang yang terjadi di perusahaan tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pentingnya sebuah Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang di Apotek K24 Merdeka Jombang.